
Pengaruh Intensitas dan Tujuan Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanudin

Ilma Wulansari Hasdiansa*

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: ilma.wulansari@unm.ac.id

Abstract

This study uses a quantitative research approach because it aims to measure the relationship between two variables, namely variable (X1) intensity of use, (X2) purpose of use and (Y) learning productivity. The population in this study were active students of Makassar State University and Hasanuddin University in the 2023-2024 academic year with a total population of 75554 and 100 samples. The data analysis method used in this study was validity and reliability testing. Followed by multiple correlation tests, hypotheses (t-test), and multiple linear regression. The results of the multiple correlation test showed that there was a significant relationship between variables (X1 and X2) to variable (Y) simultaneously as shown by the sig. F Change value of $0.011 < 0.05$. Furthermore, the hypothesis test (t-test) X1 has a sig value of $0.004 < 0.05$ and X2 has a value of $0.013 < 0.05$, both of which have an influence on variable Y. A linear regression test is used to determine the direction and magnitude of the influence of the independent variables (X1 and X2) on the dependent variable (Y), with X1 having a positive value of 0.379 and X2 having a negative value of -0.274.

Keywords: Students, Social Media, Learning Productivity.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu variabel (X1)intensitas penggunaan, (X2)tujuan Penggunaan dan (Y)produktivitas belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin pada tahun akademik 2023-2024 dengan total populasi 75554 dan 100 sampel. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah uji validitas dan reliabilitas. Dilanjutkan dengan uji korelasi berganda, hipotesis(Uji t),dan regresi linier berganda. Hasil uji korelasi berganda menunjukkan ada keeratan hubungan yang signifikan antara variabel (X1 dan X2) terhadap variabel (Y) secara simultan dengan ditunjukkan nilai sig. F Change sebesar 0,011 < dari 0,05. Selanjutnya uji hipotesis(uji t) X1 nilai sig 0,004 < 0,05 dan nilai X2 0,013 < 0,05, keduanya memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Uji regresi linier untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas(X1 dan X2) terhadap variabel terikat(Y), dengan X1 bernilai (+) sebesar 0,379 dan X2 bernilai (-) sebesar -0,274.

Kata kunci: Mahasiswa, Media Sosial, Produktivitas Belajar.

PENDAHULUAN

Di era teknologi yang semakin pesat perkembangannya, media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Seperti mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Universitas Hasanuddin (Unhas), yang merupakan pengguna aktif berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter. Perkembangan teknologi telah menghadirkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang cepat dan interaktif, yang tidak hanya digunakan untuk keperluan sosial, tetapi juga dalam konteks akademik. (Menurut Bu'ulolo M. d., 2025) pada penelitian mereka menjelaskan Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berpartisipasi dalam jaringan sosial secara online. Secara umum, media sosial dapat diartikan sebagai layanan berbasis internet yang memungkinkan individu atau kelompok untuk membuat, mengelola, dan berbagi konten yang meliputi teks, gambar, video, serta berbagai bentuk komunikasi lainnya dengan audiens yang lebih luas

Pola penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengakses media sosial setiap hari, bahkan dalam durasi yang cukup lama. Akses tersebut sering kali dilakukan di sela-sela kegiatan perkuliahan atau pada waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran sekaligus tantangan terhadap bagaimana penggunaan media sosial berdampak pada produktivitas belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Media sosial sejatinya dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Seperti platform YouTube, menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkuliahan. Grup diskusi di WhatsApp atau Telegram juga mempermudah kolaborasi dan pertukaran informasi akademik. Dengan kata lain, media sosial bisa menjadi alat pendukung belajar jika digunakan secara bijak dan terarah.

Namun, di sisi lain, tidak sedikit mahasiswa yang justru mengalami penurunan produktivitas belajar akibat penggunaan media sosial yang berlebihan. Kecanduan terhadap notifikasi, konten hiburan yang berlebihan, serta multitasking antara belajar dan bersosial media sering kali membuat fokus belajar terganggu. Akibatnya, waktu belajar yang efektif menjadi berkurang, konsentrasi menurun, dan kualitas hasil belajar ikut terdampak. Menurut Sedarmayanti dalam (Septiyani, 2022) Produktivitas merupakan sikap mental seseorang yang mencerminkan semangat untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan.

Dalam konteks lokal, penting untuk memahami bagaimana pengaruh intensitas dan tujuan penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa di dua institusi besar di Sulawesi Selatan, yaitu Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin pada tahun akademik 2023-2024. Kedua universitas ini memiliki karakteristik mahasiswa yang beragam, serta tingkat adopsi teknologi yang cukup tinggi. Penelitian ini diharapkan

dapat menggambarkan dinamika penggunaan media sosial di lingkungan akademik kampus serta pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mahasiswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana intensitas dan tujuan penggunaan media sosial mempengaruhi produktivitas belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin? Rumusan ini akan menjadi dasar dalam merancang pendekatan dan metode penelitian yang tepat guna memperoleh temuan yang akurat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana intensitas dan tujuan penggunaan media sosial mempengaruhi produktivitas belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan pengaruh tersebut antara mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin guna mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan berdasarkan institusi pendidikan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk mengelola penggunaan media sosial secara lebih bijak agar tidak mengganggu aktivitas akademik mereka dan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang berkaitan dengan literasi digital dan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran.

Dengan adanya pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara intensitas dan tujuan penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar, diharapkan tercipta strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, namun tetap menjaga efektivitas dan kualitas belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu (variabel bebas X1) Intensitas penggunaan, (X2) Tujuan Penggunaan dan (Y) Produktifitas Belajar, secara tujuan dan pengukuran. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, serta untuk melihat arah dan seberapa erat hubungan yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Universitas Hasanuddin (Unhas) pada tahun akademik 2023-2024. Populasi ini dipilih karena kedua universitas tersebut mewakili karakteristik mahasiswa di wilayah Sulawesi Selatan dan memiliki tingkat penggunaan media sosial yang cukup tinggi. Penetapan sampel penelitian menggunakan metode Slovin dengan formulasi rumus, menurut Sunjoyo, dalam (Hafidh Attamimi, dkk 2022) sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Penelitian

N = Jumlah Populasi mahasiswa aktif universitas negeri makassar dan universitas hasanuddin adalah 75.554

E² = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan (o,1)

Berdasarkan formulasi rumus tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel penelitian sebagai berikut,

$$n = \frac{75.554}{1 + 75.554 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{75.554}{1 + 75.554 \times 0,01}$$

$$n = \frac{75.554}{1 + 755,54}$$

$$n = \frac{75.554}{756,54}$$

$$n = 100 \text{ populasi}$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik peneliti pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, yaitu dengan memilih mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial minimal satu jam per hari dan telah menempuh perkuliahan minimal satu semester. Teknik ini dianggap relevan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan kriteria keterwakilan yang memadai dari kedua universitas, dengan mempertimbangkan proporsi mahasiswa masing-masing kampus.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "1= sangat tidak setuju" hingga 5= "sangat setuju", untuk mempermudah responden dalam memberikan penilaian yang sesuai dengan kondisi mereka. Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner akan dianalisis secara statistik menggunakan alat bantu seperti SPSS. Sebelum dilakukan analisis utama, data akan diuji terlebih dahulu melalui uji validitas (untuk mengetahui valid atau tidaknya item) dan uji reliabilitas (untuk mengetahui konsistensi jawaban responden).

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah melakukan uji korelasi berganda untuk melihat hubungan antara variabel (X1)intensitas

penggunaan media sosial dan (X₂) Tujuan Penggunaan media sosial terhadap variabel (Y) produktivitas belajar mahasiswa. Jika korelasi signifikan ditemukan, maka dilanjutkan dengan analisis hipotesis (Uji T) dan analisis regresi linier berganda, tergantung pada jumlah variabel prediktor yang digunakan, untuk mengetahui arah dan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan total 100 responden mahasiswa dari dua universitas, yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Universitas Hasanuddin (Unhas) tahun akademik 2023-2024. Dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menempuh semester awal (Semester 1) dan menggunakan media sosial secara rutin. Secara demografis, sebagian besar responden berasal dari jurusan manajemen, teknik, ilmu sosial, dan psikologi. Responden berasal dari berbagai semester, mulai dari semester 2 hingga semester 4, dan memiliki distribusi jenis kelamin yang relatif seimbang.

Uji Validitas dan Reliabilitas, Korelasi berganda, hipotesis (uji t), dan regresi linear berganda. Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian kuesioner. Data yang baik dijadikan instrumen penelitian adalah data yang valid, Kriteria pengujianya menggunakan nilai signifikansi (p-value) dan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Menurut Sugiharto dan Sitinjak, dalam (Maulana, 2022) validitas berhubungan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur instrumen penelitian. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Menurut Sugiharto dan Sitinjak, dalam (Maulana, 2022) reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas Dapat dikatakan konsisten/reliabel jika nilai pada kolom cronbach's Alpha menunjukkan nilai lebih besar atau diatas standar 0,6 (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono, (2017), uji T merupakan salah satu metode statistik inferensial yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara dua kelompok data, baik yang bersifat independen maupun berpasangan. Ia menekankan bahwa teknik ini banyak diaplikasikan dalam penelitian eksperimen atau studi komparatif untuk menentukan apakah perbedaan yang diamati bersifat nyata secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Sedangkan Santoso, (2014) menjelaskan dengan lebih rinci, bahwa uji T termasuk dalam analisis parametrik yang memerlukan pemenuhan asumsi dasar, seperti distribusi data yang normal dan homogenitas varians. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear

PENGARUH INTENSITAS DAN TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DAN UNIVERSITAS HASANUDIN
Ilma Wulansari Hasdiansa, 2025

berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Validitas (X1)Intensitas Penggunaan Media Sosial

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
x1.1	Pearson Correlation	1	,468**	,291**	,663**	,156	,193	,182	,404**	,691**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,122	,054	,070	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	,468**	1	,249*	,456**	,173	,158	,430**	,383**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,000	,085	,116	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	,291**	,249*	1	,193	,231*	,316**	,209*	,319**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,003	,012		,054	,021	,001	,037	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	,663**	,456**	,193	1	,098	,149	,155	,268**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,054		,332	,138	,123	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	,156	,173	,231*	,098	1	,033	,033	-,008	,343**
	Sig. (2-tailed)	,122	,085	,021	,332	,743	,742	,938	,938	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.6	Pearson Correlation	,193	,158	,316**	,149	,033	1	,368**	,331**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,054	,116	,001	,138	,743	,742	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.7	Pearson Correlation	,182	,430**	,209*	,155	,033	,368**	1	,317**	,579**
	Sig. (2-tailed)	,070	,000	,037	,123	,742	,742	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.8	Pearson Correlation	,404**	,383**	,319**	,268**	-,008	,331**	,317**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,007	,938	,001	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	Pearson Correlation	,691**	,683**	,595**	,616**	,343**	,571**	,579**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas Dapat dikatakan valid jika nilai r-hitung > dari r-tabel(0,254). Hasil analisis gambar diatas menunjukkan variabel X1 pada item pertama memiliki nilai r-hitung sebesar 0,691> dari 0,254, dan seterusnya nilai dari r-hitung pada item 2-8 memiliki nilai yang lebih besar dari 0,254. Selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan nilai sig, data dikatakan valid jika nilai dari signifikansi dibawah 0,05, sebaliknya jika nilai sig diatas 0,05 maka berkesimpulan tidak valid. Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel X1(intesitas penggunaan), pada item 1 ampai 8 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawah 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel X1 sudah valid.

Uji reliabilitas X1(Intensitas Penggunaan media sosial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	8

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Menurut Sugiharto dan Situnjak, dalam (Maulana, 2022) reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas Dapat dikatakan konsisten/reliabel jika nilai pada kolom cronbach's Alpha menunjukkan nilai diatas atau lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas terhadap variabel INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL(X1) pada gambar diatas diketahui N of item sebanyak 8 pertanyaan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,732 diatas 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL(X1) dinyatakan konsisten atau reliabel.

Uji validitas (X2)Tujuan Penggunaan Media Sosial

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
x2.1	Pearson Correlation	1	,582**	,566**	,516**	,055	,182	,456**	,067	,720**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,590	,070	,000	,505	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	,582**	1	,584**	,487**	,123	,249*	,266**	,053	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,222	,012	,007	,604	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	,566**	,584**	1	,457**	,063	,469**	,484**	,095	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,536	,000	,000	,345	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	,516**	,487**	,457**	1	,223*	,217*	,353**	,115	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,025	,030	,000	,255	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	,055	,123	,063	,223*	1	,232*	,080	,354**	,390**
	Sig. (2-tailed)	,590	,222	,536	,025		,020	,430	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.6	Pearson Correlation	,182	,249*	,469**	,217*	,232*	1	,215*	,225*	,558**
	Sig. (2-tailed)	,070	,012	,000	,030	,020		,031	,025	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.7	Pearson Correlation	,456**	,266**	,484**	,353**	,080	,215*	1	,187	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	,430	,031		,063	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x2.8	Pearson Correlation	,067	,053	,095	,115	,354**	,225*	,187	1	,385**
	Sig. (2-tailed)	,505	,604	,345	,255	,000	,025	,063		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	Pearson Correlation	,720**	,711**	,784**	,696**	,390**	,558**	,634**	,385**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas untuk mengetahui kevalidan data pada variabel X2(Tujuan Penggunaan). Data dapat dikatakan valid jika nilai r-hitung > dari r-tabel(0,254). Hasil analisis gambar diatas menunjukkan variabel X1 pada item pertama memiliki nilai r-hitung sebesar 0,720 > dari 0,254, dan seterusnya nilai dari r-hitung pada item 2-8 memiliki nilai yang lebih besar dari 0,254. Selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan nilai sig, data dapat dikatakan valid jika nilai dari signifikasi dibawah 0,05, sebaliknya jika nilai sig diatas 0,05 maka berkesimpulan tidak valid. Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel X2(Tujuan

penggunaan), pada item 1 ampai 8 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel X2 sudah valid.

Uji reliabilitas variabel X2(Tujuan Penggunaan Media Sosial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

Uji reliabilitas pada data diatas dapat dikatakan konsisten/reliabel jika nilai pada kolom cronbach's Alpha menunjukkan nilai diatas atau lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas terhadap variabel (X1) TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL diketahui N of item sebanyak 8 pertanyaan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,771 diatas 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X1)TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL dinyatakan konsisten atau reliabel.

Uji Validitas (Y)Produktivitas Belajar

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA
y1.1	Pearson Correlation	1	,460**	,343**	,445**	-,042	,298**	,428**	-,140	,606**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,680	,003	,000	,166	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.2	Pearson Correlation	,460**	1	,473**	,518**	,005	,322**	,435**	,112	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,959	,001	,000	,266	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.3	Pearson Correlation	,343**	,473**	1	,640**	,064	,185	,403**	-,016	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,530	,065	,000	,875	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.4	Pearson Correlation	,445**	,518**	,640**	1	,048	,284**	,415**	-,042	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,636	,004	,000	,679	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.5	Pearson Correlation	-,042	,005	,064	,048	1	,205*	,025	,262**	,392**
	Sig. (2-tailed)	,680	,959	,530	,636	,041	,808	,008	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.6	Pearson Correlation	,298**	,322**	,185	,284**	,205*	1	,249*	,271**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,065	,004	,041	,013	,013	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.7	Pearson Correlation	,428**	,435**	,403**	,415**	,025	,249*	1	,004	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,808	,013	,966	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y1.8	Pearson Correlation	-,140	,112	-,016	-,042	,262**	,271**	,004	1	,295**
	Sig. (2-tailed)	,166	,266	,875	,679	,008	,006	,966	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA	Pearson Correlation	,606**	,701**	,672**	,722**	,392**	,591**	,625**	,295**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada uji validitas variabel Y(Produktivitas Belajar) data dapat dikatakan valid jika nilai r-hitung > dari r-tabel(0,254). Hasil analisis gambar diatas menunjukkan variabel X1 pada item pertama memiliki nilai r-hitung sebesar 0,606 > dari 0,254, dan seterusnya nilai

dari r-hitung pada item 2-8 memiliki nilai yang lebih besar dari 0,254. Selanjutnya dilakukan perbandingan berdasarkan nilai sig, data dapat dikatakan valid jika nilai sig dibawah 0,05. Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel Y(Produktivitas Penggunaan), pada item 1 ampai 7 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawa dari 0,05 dan nilai sig pada item ke 8 sebesar 0,003 dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel Y sudah valid.

Uji reliabilitas variabel Y(Produktivitas Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	8

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Dapat dikatakan konsisten/reliabel jika nilai pada kolom cronbach's Alpha menunjukkan nilai diatas atau lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas terhadap variabel terikat(Y) diketahui N of item sebanyak 8 pertanyaan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,700 diatas atau lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat(Y) dinyatakan konsisten atau reliabel.

Uji korelasi berganda variabel bebas(X1 dan X2) terhadap variabel terikat(Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,298 ^a	,089	,070	3,56923	,089	4,714	2	97	,011

a. Predictors: (Constant), TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, INTESITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Analisis Uji korelasi Berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai sig F Change dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki keeratan hubungan dengan variabel terikat secara simultan, begitu juga sebaliknya. pada gambar diatas hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel X1, dan X2 memiliki nilai sig. F Change 0,011 kurang dari 0.05 sehinga dapat disimpulkan bahwa variabel independen(X1 dan X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen(Y). Ini berarti bahwa variabel intensitas dan tujuan penggunaan media sosial memiliki keeraatan hubungan secara signifikan terhadap variabel produktivitas belajar secara simultan atau secara bersama-sama.

Uji Hipotesis(Uji T), dan Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,343	3,048		7,659	,000
	INTESITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	,379	,127	,387	2,986	,004
	TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	-,274	,109	-,326	-2,518	,013

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA

Uji T dilakukan untuk menguji Hipotesis penelitian, melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara persial atau satu-satu terhadap variabel terikat. Dikatakan signifikan jika dibawa 0,05, sebaliknya jika nilai signifikan diatas 0,05 maka bisa di artikan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan variabel (X1) intensitas penggunaan memiliki nilai sig 0,004 < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas belajar. Artinya bahwa variabel Intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap variabel produktivitas belajar. Selanjutnya nilai sig variabel (X2) sebesar 0,013 < dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Artinya variabel tujuan penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap produktivitas belajar.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen(Y). Berdasarkan gambar diatas, persamaan regresi yang diperoleh,

$$Y = 23,343 + 0,379X1 - 0,274X2$$

Nilai konstanta (a) yang diperoleh bernilai positif sebesar 23,343, artinya jika

variabel independen(X_1 dan X_2) bernilai nol (konstan) maka variabel dependen(Y) bernilai 23,343. Hasil analisis diatas menunjukkan koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif(+) sebesar 0,379, dapat disimpulkan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan ikut meningkat. Nilai koefisien regresi untuk variabel X_2 diperoleh bernilai negatif(-) sebesar -0,274, artinya jika variabel X_2 meningkat sebesar 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,274, begitu juga sebaliknya.

Pembahasan

Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan konsisten. Semua item pada variabel X_1 , X_2 , dan Y dinyatakan valid dengan (nilai r -hitung $>$ dari 0,254 dan nilai $sig <$ dari 0,05) dan dinyatakan reliabel dengan (nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6).

Hasil analisis Uji Korelasi berganda menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan secara simultan atau bersama, yang ditunjukkan melalui nilai sig F Change sebesar 0,011 dibawah 0,05. Artinya bahwa intensitas dan tujuan penggunaan media sosial secara bersama(simultan) memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas belajar mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis hipotesis(uji t). Hasil analisis menunjukkan variabel (X_1)intensitas penggunaan media sosial bernilai sig 0,004 $<$ dari 0,05. Variabel (X_2)tujuan penggunaan media sosial bernilai sig 0,013 $<$ dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis secara parsial(satu-satu) maupun simultan(bersama-sama), kedua variabel bebas X_1 dan X_2 memiliki keeratan hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas belajar Mahasiswa.

Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui arah variabel dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,274. Ini berarti semakin tinggi penggunaan media sosial, maka semakin rendah tingkat produktivitas belajar mahasiswa . Jika ditinjau dari aspek tujuan penggunaan, media sosial lebih sering dimanfaatkan sebagai sarana hiburan dan komunikasi antar teman atau keluarga. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan media sosial secara intens untuk keperluan akademik, seperti mencari referensi tugas, atau berdiskusi terkait materi

PENGARUH INTENSITAS DAN TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DAN UNIVERSITAS HASANUDIN
Ilma Wulansari Hasdiansa, 2025

kuliah. Ini menunjukkan bahwa potensi media sosial sebagai alat bantu pembelajaran masih belum dioptimalkan secara maksimal oleh mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Unga, 2025), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan media sosial secara tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Jadi kesimpulannya, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin tahun akademik 2023-2024 memiliki pola penggunaan media sosial yang masih didominasi oleh aktivitas non-akademik, sehingga berdampak pada penurunan produktivitas belajar mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan waktu dan literasi digital yang lebih baik di kalangan pelajar. Diperlukan upaya kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan pihak universitas untuk mengarahkan penggunaan media sosial ke arah yang lebih produktif. Media sosial seharusnya bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, bukan hanya sebagai sarana hiburan semata.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas dan tujuan penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi berganda, uji hipotesis (uji t), dan regresi linier berganda, dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan secara parsial maupun simultan. Serta adanya hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. Universitas Sanata Darma: Yogyakarta.
- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. Universitas Sanata Darma: Yogyakarta.
- Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 51-59.
- Cahyani, A., Agustin, D., Muslimah, I., & Khulliyatunnisa, N. (2023). Peran aplikasi notion dalam perkuliahan untuk mewujudkan produktivitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 262-273.
- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Kurniawan, H. A., Donianxon, R. A., & Nastiti, P. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa UAJY.
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330-341.
- Lasmana, T., & Khoiriyati, A. (2025). Analisis Dampak Pengguna Sosial Media Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(1), 01-12.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133-139.
- Murwaningtyas, C. E., Kristiamita, A., Putri, A. L. A. I., Puspaningrum, F. D., & Mahanani, C. D. P. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode Decision Tree dan Random Forest. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(2), 499-509.
- Nururrahmi, A. A., Abdullah, A. Z., & Yusnitasari, A. S. (2021). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT (FKM) UNHAS: Factors Related to Behavior of Covid-19 Prevention in Faculty of Public Health Unhas Students. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(2), 150-158.
- Sabekti, R. (2019). Hubungan intensitas penggunaan media sosial (jejaring sosial) dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

PENGARUH INTENSITAS DAN TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DAN UNIVERSITAS HASANUDIN
Ilma Wulansari Hasdiansa, 2025

- Sabri, A. (2013). Analisis Perilaku Perjalanan Mahasiswa dan Aksesibilitas Pada Perguruan Tinggi Di Makassar (Studi Kasus Fakultas Exact Unhas). *Jurnal Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin*, 7.
- Sa'diyah, M., Naskiyah, N., & Rosyadi, A. R. (2022). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kesehatan mental mahasiswa dalam pendidikan agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 713-730.
- Saputra, A. (2019). Survei penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa kota padang menggunakan teori uses and gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207-216.
- Septiani, Y., & Triariani, M. (2022). Pengaruh burnout terhadap produktivitas mahasiswa PGSD universitas kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 161-167.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Susanti, E., Hafizha, A., Amanda, A., & Lubis, N. (2024). Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 48-61.
- Unga, A., Kalkausar, R. K., Fadhli, M. D., & Jayanti, W. E. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(3), 901-909.